

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA PENISTAAN AGAMA MELALUI MEDIA
SOSIAL DI WILAYAH HUKUM POLRESTA
BARELANG**

SKRIPSI



Oleh :

Devit

170710007

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

TAHUN 2021

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA PENISTAAN AGAMA MELALUI MEDIA
SOSIAL DI WILAYAH HUKUM POLRESTA
BARELANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh
Devit
170710007

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda-tangan dibawah ini saya:

Nama : Devit
NPM : 170710007
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

PNEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENISTAAN AGAMA MELALUI MEDIA SOSIAL DI WILAYAH HUKUM POLRESTA BARELANG

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 23 Juli 2021



Devit
170710007

**PENEGRAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENISTAAN AGAMA MELALUI MEDIA SOSIAL DI WILAYAH
HUKUM POLRESTA BARELANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh

Devit

170710007

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 23 Juli 2021



Zuhdi Arman ,S.H.M.H.

Pembimbing

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang telah ikut dalam pemanfaatan dan penggunaan inovasi teknologi komunikasi, hal ini juga ditunjukkan oleh jumlah klien web itu sendiri. Realitas ini sebagai perbedaan mencolok dari kondisi pedoman yang mengawasi pemanfaatan inovasi data, khususnya di bidang pertukaran data dan elektronik. Perubahan data dan korespondensi inovasi perilaku dan contoh sosial secara keseluruhan. Kemajuan dalam inovasi data telah menyebabkan dunia tampak tanpa batas dan telah mendorong perubahan besar dalam pola perubahan dalam kebudayaan, sosial, moneter, dan hukum. Inovasi perkembangan teknologi informasi saat ini merupakan pisau bermata dua, selain meningkatkan bantuan, kemajuan dan pengembangan pemerintah manusia, dapat juga efektif menjadi metode demonstrasi pelanggaran hukum. Salah satunya adalah demonstrasi ejekan dan penistaan melalui media berbasis web. Penelitian ini bertujuan untuk mengusut bagaimana penegakan hukum terhadap demonstrasi penistaan dan penodaan agama, khususnya melalui media berbasis web di Polresta Barelang. Penelitian ini merupakan eksplorasi empiris dengan dekriptif analitis. Hasil dari pemeriksaan menjelaskan bahwa penegakan hukum harus lebih gencar dan dilakukan pemeriksaan lengkap dan sosialisasi langsung dengan memperhatikan fungsi media online dan otorisasi hukum yang ada. Sehingga dapat memperluas informasi publik dan meningkatkan kewaspadaan publik serta menimbulkan dampak jera bagi pelaku. Pihak kepolisian siber merupakan pihak yang memiliki opsi untuk melaksanakan dan melacak aksi kriminal yang melecehkan dan menyinggung agama melalui media berbasis web, mengingat pemanfaatan akun-akun palsu yang meluas saat ini.

Kata Kunci : Informasi dan Transaksi Elektronik, Cyberpolice, Penistaan dan Penghinaan Agama

ABSTRACT

Indonesia is a country that has participated in the utilization and use of communication technology innovations, this is also shown by the number of web clients themselves. This reality is a stark difference from the conditions of the guidelines that oversee the use of data innovation, especially in the field of data exchange and electronics. Changes in the data and the correspondence of behavioral innovations and social examples as a whole. Advances in data innovation have made the world seem borderless and have driven profound changes in cultural, social, monetary, and legal patterns of change. The innovation of the development of information technology today is a double-edged sword, in addition to increasing aid, progress and development of human government, it can also be an effective method of demonstration of lawlessness. One of them is a demonstration of ridicule and blasphemy through web-based media. This study aims to investigate how the law is enforced against demonstrations of blasphemy and blasphemy, especially through web-based media at the Barelang Police Station. This research is an empirical exploration with analytical descriptive. The results of the examination explain that law enforcement must be more aggressive and carry out a complete examination and direct socialization by paying attention to the function of online media and existing legal authorizations. So that it can expand public information and increase public awareness and create a deterrent impact for perpetrators. The cyber police is the party that has the option to carry out and track criminal acts that harass and offend religion through web-based media, given the widespread use of fake accounts today

.Keywords : Electronic Information and Transactions, Cyberpolice, Religious Harassment and Humiliation

KATA PENGANTAR

Paling utama bersama kita memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yesus yang sudah memberikan berkat dan anugerah-Nya, akhrnya penulis bisa menuntaskan laporan tugas akhir yang adalah syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis butuhkan supaya dapat menjadi masukkan kedepannya. Masih penuh keterbatasan, penulis juga sadar bahwa skripsi ini tidak akan siap tanpa pertolongan, penuntunan, dan pembimbingan dari semua pihak. Oleh sebab itu, penuh kerendahan hati, penulis persembahan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. sebagai Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dr Michael Jibrael Rorong ST MI Kom sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Padrisan Jamba, S.H., M.H. sebagai Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam;
4. Zuhdi Arman, S.H. M.H. sebagai Pembimbing Skripsi pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam ;
5. Dosen Program Studi Ilmu Hukum dan Staff Universitas Putera Batam ;
6. Mama Penulis yang selalu menyampaikan wejangan untuk penulis ;
7. Saudari perempuan Penulis yang menemani dan menyemangati penulis ;

8. Lena Sepriani, subjek tercinta penulis yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan dan revisi berulang kali skripsi ini.
9. Novita, Yulinca, Ibnu, Ferdinand Jason, Andy, Angelia, Calvin Antonius, yang mendukung penulisan dan perbaikan skripsi ini
10. Bapak Polisi Brigadir Remon Lumbangaol, SH. Aparat yang menyampaikan informasi saat wawancara dan sekaligus anggota penyidik Banit V Tipiter Satreskrim Polresta Barelang
11. Ev. Naik Hotmian Sinaga, M.Th. Pembicara agama dan seorang pengajar di salah satu jenjang pendidikan di Batam

Semoga segala kebaikan dikembalikan dengan berkat dan anugerah dari Yang Maha Kuasa.

Batam, 23 Juli 2021

Devit

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kerangka Teori	11
2.1.1 Teori Penegakan Hukum.....	11
2.1.2 Teori Perlindungan Hukum.....	18
2.1.3 Peninjauan Umum mengenai Penistaan Agama	21
2.1.2 Peninjauan Umum mengenai Media Sosial	23
2.2 Kerangka Yuridis	25
2.2.1 Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945	25

2.2.2	Tindak Menista Agama menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)	27
2.2.3	Surat Edaran Kepolisian SE/6/X/2015 Tentang Penanganan Upaya <i>Hatespeech</i> (Ujaran Kebencian)	29
2.2.4	Undang-Undang 11 Tahun 2008 jo. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.....	30
2.3	Penelitian Terdahulu	32
2.4	Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1	Jenis dan Sifat Penelitian	38
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.2.1	Jenis Data.....	39
3.2.2	Alat Pengumpulan Data	41
3.2.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.3	Metode Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Proses Menegakkan Hukum Oleh Aparat Kepada Pelaku Tindak Penistaan Agama Melalui Media Sosial.....	44
4.1.2	Faktor Yang Menghambat Penegakan Hukum Kepada Pelaku Tindak Penistaan Agama Melalui Media Sosial Di Wilayah Hukum Polresta Barelang	48
4.1.3	Upaya Untuk Mengatasi Dan Mengantisipasi Perlakuan Penistaan Dan Penodaan Agama Melalui Media Sosial Di Wilayah Hukum Polresta Barelang	50
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1	Proses Menegakkan Hukum Oleh Aparat Kepada Pelaku Tindak Penistaan Agama Melalui Media Sosial.....	52
4.2.2	Faktor Yang Menghambat Penegakan Hukum Kepada Pelaku Tindak Penistaan Agama Melalui Media Sosial Di Wilayah Hukum Polresta Barelang	57

4.2.3	Upaya Mengatasi Dan Mengantisipasi Perlakuan Penistaan Agama Melalui Media Sosial Di Wilayah Hukum Polresta Barelang.....	60
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1	Simpulan	64
5.2	Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	xiii
	LAMPIRAN.....	
	Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
	Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	
	Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37
-------------------------------------	----